

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEMACETAN ARUS LALU LINTAS DI JALAN  
KOL. H. BURLIAN (DEPAN PASAR KM.5)**

**KOTA PALEMBANG**

**Oleh :**

**Ahmad Syahril**

**Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma**

[Ahmadsyahril480@gmail.com](mailto:Ahmadsyahril480@gmail.com)

**Abstract :** In general, the city of Palembang is the capital of the province of South Sumatra. Palembang is the second largest city on the island of Sumatra after the city of Medan. As one of the cities that is experiencing a fairly rapid development, traffic jams still often occur on certain roads during busy rush hours. Especially in front of the KM5 Market which often experiences traffic jams at certain times. The method used in this study is PKJI. The basic principle of the research to be carried out is to record the travel time of arrival vehicles passing through the locations tested in the field, the survey was conducted for one week starting at 06.00-18.00 WIB. Research is also only carried out in front of the KM5 market. From the results of this study, the peak of traffic congestion on the Kol. H. Burlian (in front of the KM5 market) occurred on Friday at 713.3 veh/hour. And the capacity of the roads on Jalan Kol. H. Burlian of 1567.5 cur/hour.

**Keyword : Road, Congestion, Road Section**

**Abstrak :** Pada Umumnya Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di pulau Sumatera setelah kota Medan. Sebagai salah satu kota yang mengalami suatu perkembangan yang cukup pesat, kemacetan masih sering terjadi di beberapa ruas jalan tertentu pada jam – jam sibuk yang padat transportasinya. Terutama di depan Pasar KM5 yang sering mengalami kepadatan kemacetan di waktu tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini ada PKJI. Prinsip dasar dari penelitian yang akan dilakukan adalah mencatat waktu tempuh dari kendaraan kedatangan yang melalui lokasi yang diuji dilapangan, survei dilakukan selama satu minggu dimulai dari pukul 06.00-18.00 WIB. Penelitian juga hanya dilakukan di depan pasar KM5. Dari hasil penelitian ini puncak kemacetan arus lalu lintas di ruas jalan Kol. H. Burlian (depan pasar KM5) terjadi pada hari Jumat sebesar 713,3 kej/jam. Dan kapasitas ruas jalan di Jalan Kol. H. Burlian sebesar 1567,5skr/jam.

**Kata Kunci : Jalan, Kemacetan, Ruas Jalan**

**PENDAHULUAN**

Pada Umumnya Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di pulau Sumatera setelah kota Medan. Kota Palembang yang memiliki luas wilayah 400,61 km<sup>2</sup> yang secara garis besar terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan dan juga dihuni 1,6 juta jiwa lebih . Sebagai salah satu kota yang mengalami suatu perkembangan yang cukup pesat, kemacetan masih sering terjadi di beberapa ruas jalan tertentu pada jam – jam sibuk yang padat transportasinya. Terutama di depan Pasar KM5 yang sering mengalami kepadatan kemacetan di waktu tertentu. Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang di tinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut, yang mengakibatkan kepadatan sehingga membuat arus lalu lintas menjadi padat dan antrian jalan yang sangat panjang.

Kemacetan arus lalu lintas kendaraan di depan Pasar KM5 Palembang disebabkan oleh jumlah volume kendaraan yang padat, akibat adanya aktivitas di Pasar KM5, keluar masuk kendaraan dari pasar serta karena kurangnya lebar kapasitas jalan

dan adanya mobil – mobil box pengangkut barang yang berhenti untuk menaikkan atau menurunkan barang. Titik rawan kemacetan ini terletak pada pasar. Hal ini dikarenakan posisinya di daerah yang terbilang rawan kemacetan.

Jalan Kol. H. Burlian merupakan jalan yang saat ini sering dilewati oleh kendaraan besar hingga kecil yang menuju kearah flyover polda dan sebaliknya dan ditambah lagi kegiatan masyarakat dan kendaraan roda empat minibus atau pribadi dan kendaraan roda dua yang melintas dan juga sering kali bahu jalan di sekitar pasar KM5 jadi tempat berjualan sehingga menimbulkan padatnya arus lalu lintas. Dari segi ekonomi dampak kemacetan lalu lintas ini berdampak terhadap hilangnya waktu pengemudi, contoh nyatanya pengemudi harus mengeluarkan biaya ekstra dalam mengeluarkan uang untuk membeli bahan bakar minyak lebih banyak, karena cenderung ketika kemacetan lalu lintas lebih banyak menghabiskan bahan bakar yang lebih banyak.

Kemacetan lalu lintas yang sering kali kerap terjadi di depan Pasar KM5 ini merupakan masalah yang

harus segera ditangani oleh pihak – pihak yang terkait supaya dampak yang ditimbulkannya tidak merusak dan merugikan masyarakat sekitarnya.

## METODE PENELITIAN

1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Melakukan Survey secara langsung kelapangan ( Data Primer) untuk mendapatkan data yang di butuhkan

2. Menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).
3. Mencari Informasi (Data Sekunder) Kepada dinas yang bersangkutan.
4. Melakukan studi pustaka yaitu mengumpulkan buku dan literatur sehingga dapat untuk dilakukannya analisa rumus dan teori yang dapat untuk digunakan sebagai penunjang penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data dianalisis dengan menggunakan PKJI 2014 dengan mengubah volume kendaraan dari kendaraan per-jam menjadi skr per-jam, harus diketahui nilai ekivalensi kendaraan ringan (EKR) untuk masing-masing kendaraan. Dengan mengetahui jumlah arus lalu lintas dalam kendaraan per-jam maka akan diketahui nilai EKR, untuk lebih jelasnya

seperti tabel ekivalensi mobil penumpang untuk jalan perkotaan. Berikut adalah perhitungan LHR di Jalan Kol. H. Burlian (depan Pasar KM5). Untuk lebih jelasnya data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Volume Kendaran Dalam 1 Minggu Jalan Kol. H. Burlian (depan Pasar KM5).

No	Hari	JENIS KENDARAAN							JUMLAH	JUMLAH
		MC	0,25	LV	1	HV	1,2	UM		
		Kend/Jam	Skr/Jam	Kend/Jam	Skr/Jam	Kend/Jam	Skr/Jam	Kend/Jam	Kend/Jam	Skr/Jam
1	Rabu	9004	2251	4830	4830	87	104,4	105	14026	7185,4
2	Kamis	8555	2138,75	5182	5182	99	118,8	140	13976	7439,55
3	Jumat	7605	1901,25	4938	4938	92	110,4	124	12759	6949,65
4	Sabtu	8496	2124	5625	5625	93	111,6	122	14336	7860,6
5	Minggu	13483	3370,75	4581	4581	76	91,2	118	18258	8042,95
6	Senin	14144	3536	5132	5132	59	70,8	128	19463	8738,8
7	Selasa	8569	2142,25	5073	5073	93	111,6	103	13838	7326,85

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa jumlah kendaraan maksimum per jam dalam satu minggu di Jalan Kol. H. Burlian (depan Pasar KM5) terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 19.463 skr/jam.

## **Pembahasan**

### **4.3 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, yakni frekuensi maksimum terjadinya kemacetan perjam dalam 1 minggu di Jalan Kol. H. Burlian (depan Pasar KM5) terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 19.463 skr/jam. Frekuensi hambatan samping selama 1 minggu di Jalan Kol. H. Burlian (depan Pasar KM5) yang paling besar terjadi pada hari Jumat sebesar 713,3 kej/jam. Dan kapasitas ruas jalan di Jalan Kol. H. Burlian sebesar 1567,5 skr/jam.

Derajat kejenuhan (Dj) di dapatkan dari nilai perbandingan arus lalu lintas tertinggi dengan besar kapasitas ruas jalan. Dari

hasil analisis di dapat nilai derajat kejenuhan (DJ) pada jalan Kol. H Burlian (depan Pasar KM5) tersebut 4,88 dengan tingkat pelayanan F. Hal ini menunjukkan bahwa pada jalan Kol. H. Burlian (depan Pasar KM5) nilai derajat kejenuhannya telah melewati ambang batas standar yang sudah ditetapkan dalam PKJI 2014 yaitu sebesar  $<0,85$ .

Hal ini dikarenakan pada jalan Kol. H Burlian yang berada di depan pasar KM5 merupakan kawasan komersial, hingga mengakibatkan terjadinya aktifitas jual beli atau transaksi serta bongkar muat barang yang menyebabkan sering terjadinya hambatan samping yang besar. Ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan badan jalan sebagai tempat parkir kendaraan yang dimilikinya dan banyaknya kendaraan umum yang berhenti sembarangan sehingga

menyebabkan menurunnya tingkat pelayanan pada jalan ini.

Faktor yang menyebabkan kemacetan lalu lintas di jalan Kol. H Burlian (depan Pasar KM5) yakni faktor manusia yang dilihat secara terinci dari adanya kegiatan pasar yang ada di jalan Kol. H Burlian (depan Pasar KM5), serta adanya kegiatan parkir sembarang yang dilakukan pengguna jalan atau penduduk sekitar.

## KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung pada ruas Jalan Kol. H. Burlian (depan Pasar KM5) selama satu minggu mulai tanggal 02 Maret 2022 – 08 Maret 2022, maka dari hasil analisis dapat disimpulkan:

1. Volume lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Kol. H Burlian (depan Pasar KM5) pada tahun 2022 yaitu sebesar 8738,8Skr/jam dimana nilai derajat kejenuhannya sebesar 4,88 sudah melewati ambang batas standar dimana

ambang batas standar kejenuhan yang sudah ditetapkan PKJI 2014 yaitu sebesar  $<0,85$ .

2. Faktor yang menyebabkan terjadinya kemacetan di jalan Kol. H Burlian (depan Pasar KM5) adalah adanya hambatan samping yang cukup besar dimana kendaraan keluar masuk pasar, bongkar muat barang, kendaraan umum dan pejalan kaki disekitar pasar merupakan faktor utama penyebab kemacetan.
3. Dari hasil penelitian, untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kemacetan di jalan Kol. H. Burlian didapatkan dengan teknik pengumpulan data secara observasi dan studi dokumentasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Marga, 2014, Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI), Jakarta.
- Dzorifah Yulfi (2018) Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Kejapanan – Gempol. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Pendidikan

- Geografi, Universitas Negeri Surabaya.
- Fuad Yusir (2017) Analisis Kemacetan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Marelan Raya. Fakultas Teknik, Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kevin Arnoldus (2019) Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Jaringan IPAL Di Ruas Jalan Simpang PT.PUSRI-Simpang Boom Baru Kota Palembang. Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bina Darma.
- Muhammad Birawan Aulia Abshar, Soedwihajono, Kuswanto Nurhadi (2020) Pengaruh Aktivitas Pasar Terhadap Karakter Lalu Lintas. Fakultas Teknik, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sebelas Maret.
- Ratna Dwi Nurmaya (2020) Analisis Kinerja Jalan Mayjen Sungkono Surabaya Dengan Metode PKJI 2014. Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sakti Jaka Pratama (2017) Pengaruh Pembangunan Light Rail Transit (LRT) Terhadap Arus Lalu Lintas Di Jembatan Ampera Palembang. Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bina Darma Palembang.
- Wini Mustikarani (2016) Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Sepanjang Jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Geografi, IKIP PGRI Pontianak.